

Pengaruh ROA,ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX

Anna Meida¹, Chairina Humaira² dan Anita Agustina³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas pamulang

E-mail : annameida32@gmail.com

Article Informations

Received:
(15-12-2022)

Accepted
(20-01-2023)

Available Online :
(01-02-2023)

Keywords

Return On Asset
(ROA), Return On
Equity (ROE), Net
Profit Margin (NPM),
Profit Growth,Idx..

Abstrak

This study aims to analyze the effect of company financial performance on profit growth in cigarette companies listed on the IDX. The data for this research uses secondary data published on the Indonesian stock exchange and the website of each cigarette company in the form of financial reports for the 2017-2019 period. The financial statements are analyzed using profitability ratios. the ratios used are ROA, ROE, and NPM as independent variables. The results of this study are (H1) Return On Assets (ROA) has a negative and not significant effect on profit growth, (H2) Return On Equity (ROE) has a negative and not significant effect on profit growth, (H3) Net Profit Margin (NPM) positive and significant effect on profit growth.

Pendahuluan

Analisa sebuah laporan keuangan mempunyai manfaat dalam membantu perusahaan untuk melakukan antisipasi terhadap kondisi yang terjadi pada keuangan perusahaan dan kinerja keuangan dari perusahaan yang akan terjadi di masa akan datang (Nuriyah et al., 2018). Analisa dari sebuah laporan keuangan harus mampu memuat pertimbangan dari daur hidup bisnis yaitu Growth, Sustain

Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan akan menunjukkan pergerakan perubahan pada kondisi keuangan dan potensi mengelola aset perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadi pandangan atau patokan para investor pada keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumberdayanya. (Kasmir, 2013) Peran Bursa Efek sangat penting di Indonesia. Fungsi Bursa Efek adalah untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Peran dari Busra Efek adalah menyediakan semua sarana perdagangan efek (fasilitator). Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa.

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Perusahaan rokok Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau yang dikenal dengan nama PT HM Sampoerna Tbk merupakan perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1913.

Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai pengambilan keputusan para investor yaitu ROE (Return on Equity), ROA (Return on Asset), Margin Laba dan rasio lainnya. ROE (Return on Equity) adalah rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan keuntungan bersih bagi para investor (Menurut Hakim 2020). Net Profit Margin (NPM) menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. (Harahap 2010: 304). Net Profit Margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen.

Penelitian ini menggunakan metode kinerja keuangan sebagai variabel bebas yang diukur dari rasio keuangan, didalam penelitian ini terdiri dari ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity) dan NPM (Net Profit Margin) untuk mengukur efisiensi perusahaan didalam mengelola asetnya dan untuk mengukur efektivitas perusahaan mengelola modalnya. Variabel yang dipakai pada penelitian ini ialah kinerja keuangan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh suatu data valid dengan tujuan untuk dapat ditemukan, kemudian dikembangkan, serta dapat dibuktikan kebenarannya. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dari rasio profitabilitas yakni ROA, ROE, Dan NPM pada periode 2017-2021. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba secara parsial maupun simultan. Menurut Kasmir (2015), Adapun manfaat dari rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi laba perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya sampai sekarang
2. Mengetahui tingkat perkembangan laba
3. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dan laba sendiri

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (annual report) perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021. Data ini diperoleh dari situs (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini Populasi yang digunakan yaitu perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). digunakannya perusahaan rokok adalah dikarenakan perusahaan rokok memiliki jumlah perusahaan yang besar. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah digunakannya metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan rokok yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021

2. Menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
3. Perusahaan memiliki rasio lengkap seperti ROA,ROE, dan NPM
4. Memiliki data yang lengkap dalam pengukuran pertumbuhan laba.

Hasil dan Pembahasan

Statistika deskriptif merupakan metode-metode pengumpulan ataupun penyajian suatu data sehingga dapat memberikan suatu informasi berguna (Walpole, 1995). Berdasarkan hasil yang di peroleh berdasarkan uji stastistik deskriptif melalui SPSS diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel X1(ROA),X2(ROE),X3(NPM) Dan (Y) Nilai Perusahaan. Dengan sampel (N) 10 Nilai minimum ROA (X1) adalah 0,00 dengan nilai maximum 0,14 mean 0.0620 dan nilai setandar deviasi adalah 0.05106. Sedangkan ROE (X2) dengan sampel (N) 10 nilai minimum nya adalah 0.00 nilai maximum 0.21 nilai mean 0,0999 dan nilai standar deviasinya adalah 0.07503. Untuk NPM (X3) dengan sampel (N) 10 nilai minimum nya adalah 0.003 nilai maksimum 0.148 nilai mean 0.07012 dengan standar devisiasi 0.042521. Sedangkan Pertumbuhan Laba (Y) Dengan sampel (N) 10 nilai minimum nya adalah -1 nilai maximum 79 nilai mean 7.66 dengan standar deviasi 25.083.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset (ROA)	10	.00	.14	.0620	.05106
Return On Equaity (ROE)	10	.00	.21	.0999	.07503
Net Profit Margin (NPM)	10	.003	.148	.07012	.042521
Pertumbuhan Laba	10	-1	.79	7.66	25.083
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan (2022)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak biasa Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan ujistatistik.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test). Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-smirnov Z(1-Sample K-S). Menurut Ghozali (2011:32) dasar pengambilan keputusan uji statistic dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std.Deviation	13.981033146
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.162
	Positive	.142
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan pengolahan data tersebut, besarnya nilai kolmogrov adalah 0.162 dan signifikan sebesar 0.200 hasil tersebut menunjukkan distribusi normal. Karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menganalisis multikolinieritas dilihat berdasarkan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) yang berlawanan. Merujuk kepada (Imam, 2011:107-108) apabila nilai tolerance > dari 0,100 dan nilai VIF < 10,00 Maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas tolerance dan VIF didapat hasil nilai tolerance ROA 0.643 Dengan nilai VIF 1,556 sedangkan nilai tolerance ROE 0,757 dengan nilai VIF 1,321 sedangkan nilai tolerance NPM 0.827 dengan nilai VIF 1.209 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

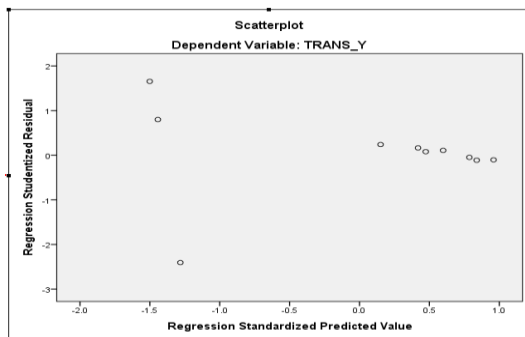
Model	Coefficients ^a					Collinearity	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2824.978	11188.681		.252	.809		
Trans X1	-.8954	2.192	-.187	-.408	.697	.643	1.556
Trans X2	.150	.232	.273	.647	.541	.757	1.321
Trans X3	-.222716.747	883648.158	.102	-.252	.809	.827	1.209

a. Dependent Variable: Trans Y

Sumber : Data Olahan (2022)

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. 51 Heterokedastisitas berarti penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan, Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas scatter plots maka didapat hasil tidak terjadi pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatter plots dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan (2022)

Uji Autokorelasi

Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. apabila nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du) berarti tidak ada gejala auto korelasi a (Imam, 2011:111). Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi durbin watson. Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan K(2) dan N(12) dengan signifikansi 5%. du (1.841) < 4-du (2,4206) maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.440 ^a	.193	-.210	16.45250	1.937	

a. Predictors: (Constant), Trans X3, Trans X2, tRAnS X1

b. Dependent Variable: Trans Y

Sumber : Data Olahan (2022)

Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji T parsial (regresi linier berganda) berdasarkan nilai signifikansi didapat hasil nilai sig. ROA(X1) 0.767 sedangkan nilai sig.ROE(X2) 0.956 dan NPM(X3) 0.107maka dapat disimpulkan ROA(X1),ROE(X2) dan NPM(X3) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Tabel 5.Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.214	11.460		-1.153	.293
	Rutern On Asset (ROA)	-348.788	1123.199	-.710	-.311	.767
	Return On Equity (ROE)	48.008	836.522	.144	.057	.956
	Net Profit Margin (NPM)	537.880	248.107	.912	1.893	.207

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : Data Olahan (2022)

Koefisien Determinasi

Merujuk kepada (Sugiyono, 2006) Apabila nilai R di atas 39% atau 0,399 berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya tinggi. Dari hasil uji Koefisien Determinasi melalui SPSS didapat nilai R square sebesar 0,440 atau 44,0% ini menunjukkan kemampuan variabel independen X menjelaskan varians variabel dependen Y adalah sebesar 44,0% berarti terdapat 56.0% varians variabel terkait yang dijelaskan faktor lain.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	-.210	16.45250

a. Predictors: (Constant), Trans X3, Trans X2, tRAns X1

b. Dependent Variable: Trans Y

Sumber : Data Olahan (2022)

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (a) Pengujian hipotesis ROA terhadap pertumbuhan laba dengan nilai koefisien regresi ROA. Dengan demikian hal ini berarti ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. (b) Pengujian Hipotesis ROE terhadap Pertumbuhan laba dengan nilai koefisien regresi ROE. Dengan demikian hal ini berarti terdapat berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara ROE. (c) Pengujian Hipotesis NPM terhadap Pertumbuhan laba dengan nilai koefisien regresi NPM hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara NPM

Daftar Pustaka

- Astuti, K. D., Retnowati, W., dan Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROE), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 08, 1–9. Retrieved from jurnal.umsu.ac.id
- Hikamuna, Nurcahyo, G. A. (2016). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ilmiah Manejemen Bisnis*.
- Kasmir. (2014). Laporan Keuangan Bank. In *Manajemen Perbankan*.
- Kiyat, W. El. (2012). Peran Industri Rokok dalam Mengatasi Krisis Ekonomi, Mungkinkah Menjawab Polemik Keberadaan Rokok di Indonesia. In *The Book of 2nd IPHSS: Di Balik Kisruh Regulasi Rokok, Sebuah Tinjauan Komprehensif dari Pemuda untuk Bangsa*.
- Masruroh, A. (2015). Konsep Dasar Investasi Reksadana. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>
- Nazir, A. (2016). Pasar Modal Syariah di Indonesia. laporan Keuangan Tahunan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/208/Gudang-Garam-Tbk>

- laporan Keuangan Tahunan PT Sampoerna Argo Tbk. (HMSP)
<https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/229/HM-Sampoerna-Tbk>
- Putri, A. A. B., dan Sampurno, R. D. (2012). Analisis pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap return saham (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Diponegoro Business Review*.
- Tera Lesmana, Yusuf Iskandar & Heliani Heliani. (2020) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Proaksi*. 2(2). DOI: <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>
- Vireyto, N., dan Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2).
- Warsasi Purnama Sari (2018) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*. 2(1) ISSN:2614-5154.
- Watung, R. W., dan Ilat, V. (2015). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Biaya & Keuangan*, 4(2), 518–529. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9265-0>.
- Wibowo, E. A. (2013). Studi Tentang Hubungan ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Eprints.Dinus.Ac.Id*
- Yulis Nurul Aini, Agustin Dwi Haryanti, Khoriyah Trianti (2021) Analisis Kinerja Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akademi Akuntansi*. 4(1) p. 56-68 <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15474>